

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 100-105 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2250

Implikasi Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja di Desa Ulumahum

Windi Mariska Suryani Siregar¹, Yani Lubis²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

windimariska01@gmail.com¹, yanilubis@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the role of parents' companions in supervising their children's use of gadgets in early childhood in Ulumahum Village, which is located in Silangkitang sub-district, South Labuhan Batu Regency. The literature review method was used to write this article (Literatur Research). At the moment, one of the goals of KKN is to promote religious knowledge and assist the government in hastening the development of religion and education. The goal is to improve the quality of religion and education in the community through training, counseling, and other means. The primary focus of this study in religious development and development is youth. Because basically adolescence is a progressive period.

Keywords: Youth, Religious Development and Implications

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pendamping orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia dini di Desa Ulumahum yang terletak di Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Metode literature review digunakan untuk penulisan artikel ini (Literatur Research). Saat ini, salah satu tujuan KKN adalah untuk memajukan ilmu agama dan membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan agama dan pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas agama dan pendidikan di masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, dan sarana lainnya. Fokus utama kajian ini dalam pembinaan dan pengembangan agama adalah para remaja, Karena pada dasarnya masa remajanya merupakan masa-masa yang progresif.

Kata Kunci: Remaja, Pengembangan Keagamaan Dan Implikasi

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu program yang mendekatkan diri para mahasiswa dengan masyarakat terkhusus di Desa-Desa. Begitu juga dengan KKN Universitas Islam Negeri Sumatera Kelompok 154 yang mengabdikan di Desa Ulumahum Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Universitas menetapkan tema yang mencerminkan bidang, tujuan, dan sasaran dari semua program kerja yang ditetapkan dan dilakukan oleh kelompok mahasiswa kerja nyata dalam mata kuliah kerja nyata dengan menggunakan pendekatan tematik. Universitas memberikan keleluasaan kepada kelompok

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 100-105 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2250

mahasiswa kelas pekerja yang sebenarnya dalam kursus kerja nyata dengan pendekatan mandiri untuk mengembangkan dan melaksanakan program kerja berdasarkan temuan penilaian terhadap tantangan atau kebutuhan masyarakat sasaran.

Para mahasiswa dapat memperoleh manfaat besar dari kuliah kerja nyata atau keterlibatan masyarakat untuk meningkatkan kualitas mereka. Menggunakan pengetahuan yang telah diberikan masyarakat, membawa perubahan di masa depan. Dengan memberikan kesempatan belajar kepada mahasiswa dan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan sebagai sarana menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dan diterapkan kepada masyarakat, kuliah kerja nyata secara menyeluruh mengintegrasikan ilmu yang dimiliki ke dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini salah satu tujuan KKN adalah memajukan ilmu agama dan membantu pemerintah mempercepat pembangunan baik agama maupun pendidikan. Dengan menggunakan pelatihan, penyuluhan, dan metode lainnya, tujuannya adalah untuk meningkatkan standar pendidikan masyarakat dan agama. Pemuda adalah fokus utama dari upaya penelitian ini untuk mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan agama karena masa remaja adalah tahap berkembang.

Kuliah kerja nyata tidak diragukan lagi sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan dan pembangunan agama. Siswa belajar tentang pemuda Islam melalui kuliah tentang pekerjaan dunia nyata. Namun, dalam situasi ini, sulit bagi siswa untuk menciptakan dan memupuk ciri-ciri keagamaan remaja. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kemajuan masyarakat yang berdampak signifikan terhadap remaja. Pola pikir remaja dapat berubah karena teknologi modern, tetapi juga dapat berubah karena faktor lingkungan. Dalam situasi ini, masyarakat dan lingkungan sekitar anak muda memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian mereka, dan siswa juga berperan.

Di Desa Ulumahuam, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, perkembangan keagamaan remaja dikaji dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dunia nyata. Perkembangan agama dengan demikian diharapkan terjadi di Desa Ulumahuam, Kecamatan Silangkitang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, karena para pemuda memiliki kesadaran tentang topik-topik keagamaan. dapat berkembang lebih efektif, dan kuliah yang dipimpin mahasiswa tentang kerja praktek dapat memiliki efek positif pada masyarakat.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi bagi kita semua karena sering kita dengar. Remaja biasanya disematkan pada mereka yang berusia di

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 100-105 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2250

atas 10 atau 12 tahun. Salah satu ciri yang membedakannya adalah kepribadiannya yang energik. Banyak orang percaya bahwa masa remaja adalah masa pubertas di mana pematangan tulang dan seksual terjadi dengan cepat, terutama pada tahun-tahun pertama fase remaja. Pubertas, di sisi lain, bukanlah peristiwa yang secara tiba-tiba dapat terjadi begitu saja terhadap diri seorang remaja baik wanita maupun laki-laki.

Ketika seorang anak mencapai pubertas, mereka beralih dari makhluk aseksual ke makhluk seksual. Istilah Latin untuk "usia kedewasaan" adalah asal kata "pubertas". Istilah ini menggambarkan perubahan fisik daripada perubahan perilaku yang terjadi saat orang mencapai kematangan seksual dan mampu menghasilkan keturunan yang lebih sehat. Dari titik di mana orang pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekunder sampai ia mencapai kematangan seksual, orang tersebut tumbuh. Sejak lahir hingga dewasa, manusia mengalami pertumbuhan psikologis dan pola identitas. Dari ketergantungan sosial ekonomi total ke negara yang agak lebih mandiri, ada transisi.

Remaja menempati tahapan perkembangan yang terjadi setelah masa kanak-kanak tetapi sebelum dewasa. Masa remaja sangat kacau dibandingkan dengan fase perkembangan lainnya karena ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis yang signifikan pada titik perkembangan ini (pada wanita setelah menarche dan pada pria setelah mengalami mimpi basah). Oleh karena itu, masa remaja adalah sesuatu yang harus Anda perhatikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kajian literatur serta dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yang dimana penelitian ini dilakukan langsung di lokasi penelitian yakni Desa Ulumahuam, Kecamatan Silakitang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Sumatera Utara. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif (penelitian non hipotesis) untuk mengetahui tentang bagaimana saja dan seperti apa saja implikasi atau dampak dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kelompok 154 terhadap pengembangan keagamaan remaja di desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Kuliah kerja nyata mendorong pertumbuhan, perkembangan, dan penciptaan masyarakat yang religius. Dalam situasi ini, siswa berperan sebagai motivator dalam proses pertumbuhan masyarakat dan agama, khususnya di kalangan remaja. Agar mereka dapat membuat program yang bermanfaat semaksimal mungkin, mahasiswa

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 100-105 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2250

diharapkan dapat membuat program yang pada sifatnya dapat membangun dan juga sebgai mungkin

Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan apa yang telah dipelajarinya dalam pengabdianya kepada masyarakat dan membagikannya kepada orang lain, khususnya remaja. Ini termasuk berbagi pengetahuan tentang sains dan agama dengan remaja. Selain itu, diharapkan mahasiswa mampu berperan sebagai penyalur cita-cita keagamaan dan intelektual yang penting bagi remaja.

Dalam program kerja kelompok 154 KKN UINSU jika dalam pengembangan keagamaan dapat dilakukan dengan baik yaitu yang dimana pengembangan keagamaan terhadap para remaj-remaja maka tentu saja hal ini akan sangat bermanfaat terhadap para remaja tersebut. Sebagai contoh, dalam hal nilai-nilai spiritualitas remaja, biasanya kita tahu bahwa banyak dari mereka yang mengabaikan kewajibannya kepada Allah SWT, seperti shalat lima waktu. Oleh karena itu, saya secara otomatis menyatakan kuliah kerja berarti jika mahasiswa KKN mampu mendukung remaja melalui berbagai program atau kegiatan seminar dalam hal mengembangkan remaja dengan nilai-nilai agama yang kuat dan mempengaruhi mereka dengan ilmu-ilmu yang digunakan oleh mahasiswa tersebut. Saya menganggap mereka berhasil karena. Karena mereka dapat memiliki pengaruh positif dan penting bagi kaum muda di komunitas tempat mereka tinggal.

Dikarenakan perkembangan zaman yang sangat cepat, yang diikuti dengan teknologi informasi dan komunikasi, dapat dikatakan bahwa tujuan utamanya adalah untuk membangun dan membina agama pada remaja. Pelajar dan bangsa Indonesia menghadapi ancaman dan masalah nyata dalam mengamankan masa depan negara, khususnya nasib agamanya. Dalam upaya mereka untuk mengatasi masalah ini, siswa bekerja untuk mengembangkan jenis sumber daya manusia yang berkualitas yang dicari melalui pendidikan formal, informal, dan non-formal.

Program kuliah kerja sebenarnya memberikan kesempatan untuk mewujudkan hal ini dalam situasi ini, dan dimaksudkan agar mahasiswa dapat menggunakan berbagai pendekatan untuk membantu remaja memahami dan mengembangkan keyakinan agamanya. Demikian pula, sangat penting untuk menumbuhkan iman dan taqwa karena nilai-nilai agama telah merosot dan mulai memudar dalam masyarakat yang maju saat ini. Oleh karena itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, salah satunya membangun dan membina generasi muda, khususnya di bidang agama.

Menghidupkan kembali pemuda masjid Islam di desa Ulumahuam merupakan salah satu inisiatif pengembangan keagamaan bagi pemuda di Ulumahuam yang dilakukan oleh mahasiswa kerja nyata. Peran pemuda di masjid sangat penting, terutama dalam membangun generasi muslim dan mengembangkan karakter yang religius. Masjid dapat menjadi wadah pengembangan karakter dan pendidikan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 100-105 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2250

karakter bagi warga sekitar, khususnya remaja yang saat ini sangat rentan diperkembangan masa sekarang, berkat peran para anggota KKN UINSU kelompok 154. Anak-anak dan remaja di wilayah tersebut mau dan tertarik memasuki masjid untuk belajar mengaji, mengadakan pengajian untuk semua kelompok, dan lain sebagainya karena ada mahasiswa yang KKN di desa Ulumahuam tersebut.

Anggota Kuliah Kerja Nyata kelompok 154 yaitu para Mahasiswa di perguruan tinggi tidak hanya di kalangan pemuda Islam, tetapi juga dengan anak-anak. "Pekerjaan sejati" mahasiswa melibatkan membantu mengajar Alquran. Hal ini tentunya menjadi langkah awal bagi mahasiswa dalam membantu pemerintah dalam membina dan membina nilai-nilai agama pada generasi muda sebagai bangsa yang religius di masa depan. Anak-anak diajarkan Alquran di samping pelajaran agama lainnya oleh siswa yang mengambil bagian dalam kuliah kerja nyata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pertama dari penelitian ini adalah dampak kuliah kerja nyata (KKN) bagi remaja di Desa Ulumahuam, yang menunjukkan bahwa mahasiswa KKN dapat memberikan dampak positif atau negatif berdasarkan beberapa hal yang mereka lakukan. Mulai dari cara berinteraksi dengan masyarakat, berlanjut ke program-program yang dilaksanakan dan pembinaan keagamaan di desa. Dampak positifnya adalah jika cara hidup mereka bermanfaat bagi masyarakat, jika mereka berpartisipasi dalam program kerja yang mempromosikan pemberdayaan masyarakat, pengembangan keagamaan melalui kegiatan pemuda masjid, dan sebagainya.

Kemampuan praktis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan sekitar dapat dikembangkan dan dilatih oleh KKN. Karena mampu bergaul dan berpartisipasi langsung di masyarakat setempat dengan baik, terlihat siswa semakin memperkuat kompetensi sosialnya. bahwa KKN telah memberikan dampak positif dalam mencerdaskan generasi muda. Hal ini terlihat dari keberhasilan semua program yang dijalankan, mulai dari pembelajaran tahsin, teknik ibadah, dan pengajaran agama yang dikaitkan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan terintegrasi dengan Al-Qur'an.

Namun sebaliknya, Kebalikan dari dampak positif, bagaimanapun, bermanifestasi sebagai dampak negatif. Kedua, pembelajaran dunia nyata (KKN) berpengaruh positif terhadap perkembangan keagamaan remaja yang dibuktikan dengan perubahan perilaku remaja tersebut sebagai akibat dari kegiatan yang dijalankan oleh mahasiswa KKN, seperti sholat berjamaah, pengajian, yasinan mingguan, dan kegiatan harian. -dari perayaan. Remaja Islam yang luar biasa, yang semakin terlibat dalam ibadah dan kegiatan keagamaan, khususnya, akan melihat dampak yang menguntungkan bagi perkembangan keagamaan masyarakat.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 100-105 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2250

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Fachrur Razi, and Syamsuddin Ali Nasution. (2018). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1.
- Hidayat, Nur. (2019). "Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkoneksi Berbasis Pada Masyarakat Yang Produktif Inovatif Dan Kreatif." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 2.2.
- Nurjanati, Dwi. (2017). "Pemasukan Materi Literasi Keuangan Dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Sebagai Media Edukasi Literasi Keuangan Pelaku UMKM." *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol. 3. No. 1.*
- Nurjanah, Nurjanah, and Ori Permata Lani. (2014). "Opini Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Universitas Riau." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau* 1.2.
- Pemungkas, Alim Harun. (2016). *Pengembangan Program Kuliah Kerja Nyata untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa.*
- Salehudin, Ahmad. (2017). "Pelaksanaan KKN Berparadigma Integrasi-Interkoneksi dalam Menopang Transformasi Masyarakat (Sebuah Rintisan Pendekatan Participatory Action Research)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*
- Widyasari, And Novi Maryani. (2018). *Meningkatkan Peran Masyarakat Melalui Program Pendidikan Berbasis Tauhid Dalam Pembangunan Desa Yang Mandiri, Kreatif Dan Berbudaya.* *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat.*
- Suwarno, dkk. (2014). *Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsor Lahan di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.* *Jurnal Geoedukasi.*
- Syardiansah.. (2017). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017).* *JIM UPB, 7(1), 57-68.*
- Wulandari, Eka Putri, Dkk. (2020). *Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja.* *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 5(2), 221-236*